



Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web di Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri Desa Rantau Panjang

Zakiya Apipah, Yerix Ramadhani

Sistem informasi, Sains dan teknologi, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

apipahzakiya21@gmail.com, yerixramadhani@uinjambi.ac.id

Abstrak

Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri di Desa Rantau Panjang masih melakukan pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan persediaan barang, dan penyusunan laporan secara manual. Kondisi tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan, kesulitan dalam memantau stok barang, keterlambatan penyusunan laporan, serta kurang optimalnya pelayanan kepada pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis website guna mendukung pengelolaan operasional toko secara lebih efektif dan efisien. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah Prototype, yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan melalui pembuatan rancangan awal dan penyesuaian berdasarkan kebutuhan pengguna. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP, framework Laravel, dan basis data MySQL. Pengujian sistem dilakukan menggunakan metode Black Box Testing dan User Acceptance Testing (UAT) untuk mengetahui kesesuaian fungsi sistem dengan kebutuhan serta penerimaan pengguna. Hasil pengujian Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fitur yang diuji berjalan sesuai dengan fungsi yang telah ditentukan. Hasil UAT juga menunjukkan bahwa sistem dapat diterima dan digunakan oleh pengguna. Sistem yang dihasilkan mencakup pengelolaan data barang, transaksi penjualan dan pembelian, pengeluaran, persediaan barang, rekapitulasi penjualan harian, serta pembuatan laporan. Penerapan sistem ini diharapkan dapat mengurangi kendala pencatatan manual, meningkatkan ketertiban pengelolaan data, dan mempercepat penyediaan informasi penjualan serta persediaan barang. Dengan demikian, sistem informasi yang dikembangkan dapat mendukung kegiatan operasional dan membantu pemilik toko dalam memantau kondisi usaha secara lebih terstruktur.

Kata kunci: Sistem Informasi Penjualan, Website, Prototype, Laravel

Abstract

Ardan Pratama Mandiri Building Materials Store in Rantau Panjang Village still manages sales transactions, inventory records, and report preparation manually. This condition potentially causes recording errors, difficulties in monitoring inventory, delays in preparing reports, and inefficient customer service. This study aims to design and develop a web-based sales information system to support more effective and efficient store operations. The system development method used is the Prototype model, which allows iterative development through initial system design and adjustments based on user requirements. Data were collected through observation, interviews, and literature studies. The system was developed using the PHP programming language, Laravel framework, and MySQL database. System testing was conducted using Black Box Testing and User Acceptance Testing (UAT) to evaluate functional suitability and user acceptance. The Black Box Testing results indicate that all tested features function properly according to their specifications. Furthermore, UAT results demonstrate that the system is acceptable and usable by its intended users. The developed system includes product data management, sales and purchase transactions, expense recording, inventory management, daily sales summaries, and report generation. Implementing this system is expected to minimize manual recording problems, improve data management accuracy, and accelerate access to sales and inventory information. Therefore, the developed information system can support daily store operations and assist store owners in monitoring business performance more systematically and efficiently.

Keywords: Sales Information System, Website, Prototype, Laravel

1. Pendahuluan

Pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan usaha tidak hanya berkaitan dengan penggunaan perangkat digital, tetapi juga dengan kemampuan mengelola data operasional secara terintegrasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Dalam kegiatan perdagangan, pencatatan transaksi, pengendalian persediaan, dan penyusunan laporan merupakan proses yang saling berkaitan. Ketidakteraturan dalam salah satu proses tersebut dapat memengaruhi keakuratan informasi dan kelancaran kegiatan usaha. Suharto (2023) menjelaskan bahwa

integrasi teknologi informasi dalam strategi bisnis dapat mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan kemampuan organisasi dalam menghadapi perubahan. Sejalan dengan hal tersebut, Antony et al. (2023) mengemukakan bahwa penerapan sistem informasi penjualan dapat membantu mengatasi kendala pencatatan transaksi, pengendalian stok, dan perhitungan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Dengan demikian, sistem informasi penjualan diperlukan untuk mendukung pengelolaan data yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah diakses sesuai kebutuhan usaha.

Permasalahan pengelolaan data secara manual masih menjadi tantangan bagi pelaku usaha yang belum menerapkan sistem informasi secara optimal. Penggunaan buku pencatatan atau lembar kerja sederhana dapat menimbulkan risiko kesalahan input, kehilangan data, ketidaksesuaian informasi persediaan, dan keterlambatan penyusunan laporan. Cahyanti et al. (2024) membahas permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan pencatatan manual pada usaha kecil dan menengah, termasuk risiko kesalahan dan keterlambatan informasi. Sementara itu, Hutabarat et al. (2024) menyoroti pentingnya pemanfaatan sistem informasi berbasis teknologi untuk mendukung pengelolaan kegiatan usaha. Penelitian Safarina Binashrillah et al. (2023) juga menjadi rujukan dalam pemanfaatan sistem informasi berbasis web untuk mendukung pencatatan data dan penyusunan laporan penjualan. Sejumlah penelitian tersebut menunjukkan relevansi penerapan sistem informasi dalam mendukung kegiatan operasional usaha. Namun, kebutuhan sistem tetap perlu disesuaikan dengan kondisi proses bisnis, jenis transaksi, dan karakteristik pengguna pada masing-masing objek penelitian.

Permasalahan tersebut ditemukan pada Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri yang berlokasi di Desa Rantau Panjang, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Usaha yang beroperasi sejak tahun 2021 ini menjual berbagai kebutuhan bahan bangunan, seperti semen, besi, cat, pipa, dan perlengkapan konstruksi lainnya. Berdasarkan kondisi operasional yang diidentifikasi dalam penelitian, pencatatan transaksi penjualan, pengelolaan stok barang, dan penyusunan laporan masih dilakukan secara manual menggunakan buku besar. Proses tersebut menimbulkan kendala dalam ketepatan pencatatan transaksi, pemantauan jumlah persediaan, serta penyediaan informasi penjualan ketika dibutuhkan oleh pemilik toko. Pada transaksi dengan jumlah barang yang besar, kekeliruan pencatatan dapat menyebabkan ketidaksesuaian antara data dan kondisi persediaan sebenarnya. Selain itu, penyusunan laporan penjualan bulanan memerlukan penghitungan ulang terhadap catatan transaksi sehingga membutuhkan waktu dan berpotensi menimbulkan kesalahan. Proses pemeriksaan ketersediaan barang dan pencatatan pembelian pelanggan juga belum didukung oleh sistem yang terintegrasi, sehingga dapat memperlambat pelayanan. Kondisi ini menunjukkan perlunya sistem yang mampu menghubungkan pengelolaan transaksi, persediaan, dan pelaporan dalam satu aplikasi.

Berdasarkan penelitian terdahulu dan permasalahan pada objek penelitian, terdapat kebutuhan untuk mengembangkan sistem informasi penjualan yang tidak hanya berfokus pada pencatatan transaksi, tetapi juga mendukung pengelolaan persediaan, pembelian, pengeluaran, rekapitulasi penjualan harian, dan penyusunan laporan. Kesenjangan penelitian (research gap) dalam kajian ini terletak pada kebutuhan penerapan sistem yang disesuaikan dengan alur operasional Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri. Penelitian terdahulu yang dijadikan rujukan memberikan landasan mengenai pemanfaatan sistem informasi untuk mendukung kegiatan usaha, sedangkan penelitian ini diarahkan pada penyelesaian permasalahan pencatatan dan pengelolaan data yang ditemukan secara khusus pada toko tersebut. Kebaruan (novelty) penelitian terletak pada perancangan dan pembangunan sistem informasi penjualan berbasis web yang mengintegrasikan pengelolaan data barang, transaksi penjualan dan pembelian, pengeluaran, persediaan, serta laporan sesuai kebutuhan operasional toko. Untuk mendukung proses pengembangan, sistem dirancang menggunakan PHP dengan framework Laravel dan basis data MySQL. Model Prototype dipilih karena memungkinkan rancangan awal dievaluasi oleh pengguna, memperoleh masukan, dan disempurnakan secara bertahap berdasarkan kebutuhan yang telah diidentifikasi.

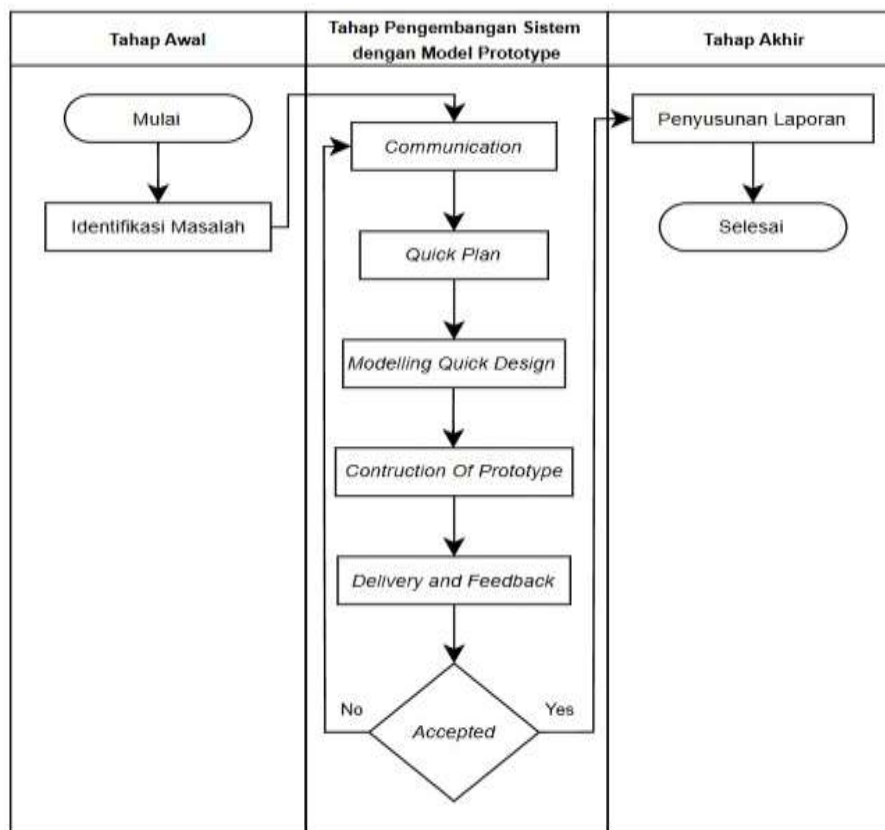
Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan model Prototype pada Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri Desa Rantau Panjang. Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat membantu meningkatkan keteraturan pencatatan transaksi, mempermudah pemantauan persediaan, dan mempercepat penyediaan laporan penjualan. Pengujian dilakukan menggunakan Black Box Testing untuk memeriksa kesesuaian fungsi sistem serta User Acceptance Testing (UAT) untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi solusi yang sesuai dengan kebutuhan operasional toko sekaligus menjadi referensi bagi pelaku usaha sejenis yang memerlukan dukungan sistem informasi dalam pengelolaan penjualan dan persediaan barang.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan pengguna pada Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri di Desa Rantau Panjang, Kabupaten Bungo. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengembangan sistem informasi penjualan berbasis website menggunakan metode Prototype. Perancangan sistem menggunakan Flowchart, Unified Modeling Language (UML), yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, dan Class Diagram, serta Wireframe. Sistem dibangun menggunakan PHP dengan framework Laravel dan basis data MySQL. Pengujian dilakukan menggunakan Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning dan User Acceptance Testing (UAT) untuk mengevaluasi fungsi sistem dan kesesuaiannya dengan kebutuhan pengguna.

2.1. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian meliputi identifikasi masalah, pengumpulan data, analisis kebutuhan, perancangan sistem, pengembangan prototipe, pengujian, dan penyusunan laporan. Identifikasi masalah dilakukan untuk mengetahui kendala pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan penyusunan laporan. Data hasil observasi dan wawancara digunakan sebagai dasar perancangan sistem. Selanjutnya, prototipe dikembangkan dan dievaluasi melalui pengujian fungsional serta umpan balik pengguna hingga sesuai dengan kebutuhan operasional toko.



Gambar 1. Alur Tahapan Penelitian

2.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. Observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati proses transaksi penjualan, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan. Wawancara dilakukan dengan pemilik dan karyawan untuk mengetahui alur kerja, kendala, serta kebutuhan sistem. Studi pustaka dilakukan dengan menelaah buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan, metode Prototype, perancangan sistem, dan pengujian perangkat lunak.

2.3. Perancangan Sistem

Perancangan sistem menggunakan Flowchart dan UML yang meliputi Use Case Diagram, Activity Diagram, serta Class Diagram. Flowchart menggambarkan alur proses sistem, Use Case Diagram menunjukkan interaksi pengguna dengan sistem, Activity Diagram menggambarkan alur aktivitas, dan Class Diagram memodelkan struktur kelas. Sementara itu, Wireframe digunakan untuk merancang tampilan dan interaksi antarmuka sebelum diimplementasikan.

2.4. Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem menggunakan metode Prototype yang terdiri atas lima tahapan, yaitu Communication, Quick Plan, Modeling Quick Design, Construction of Prototype, serta Delivery and Feedback. Tahap komunikasi digunakan untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna, kemudian dilanjutkan dengan perencanaan dan perancangan awal. Prototipe dibangun menggunakan PHP, Laravel, dan MySQL, dengan fitur pengelolaan barang, transaksi penjualan dan pembelian, pengeluaran, persediaan, serta laporan. Selanjutnya, prototipe dievaluasi oleh pengguna untuk memperoleh masukan dan menentukan perbaikan yang diperlukan.

2.5. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan menggunakan Black Box Testing dan UAT. Black Box Testing dengan teknik Equivalence Partitioning digunakan untuk menguji fungsi sistem menggunakan masukan valid dan tidak valid, termasuk autentikasi, pengelolaan barang, transaksi, persediaan, dan laporan. UAT dilakukan dengan melibatkan pemilik dan karyawan toko untuk menilai kesesuaian fungsi serta kemudahan penggunaan sistem berdasarkan kebutuhan operasional. Hasil pengujian digunakan sebagai dasar evaluasi dan penyempurnaan sistem.

3. Hasil dan Pembahasan

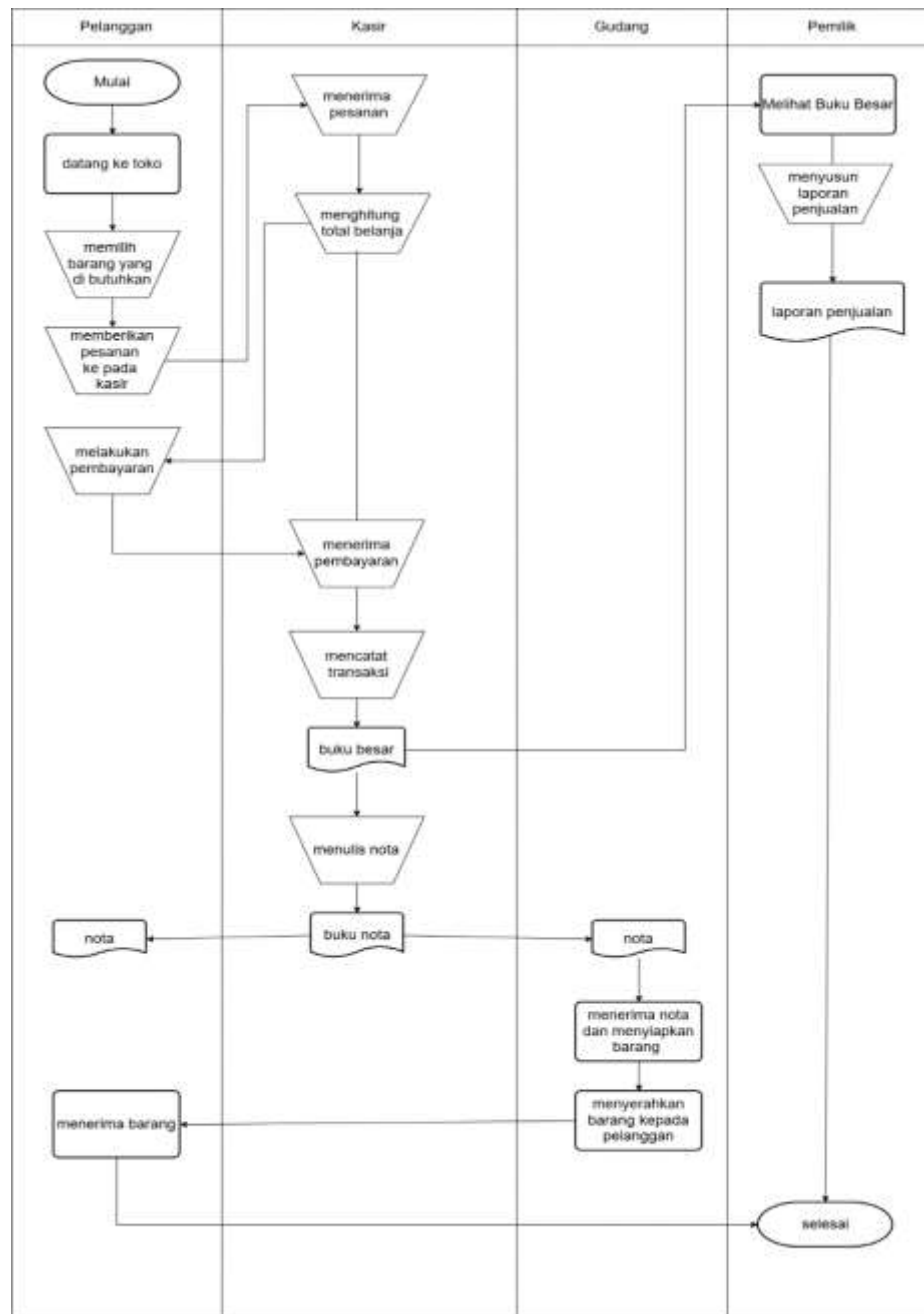
3.1. Gambaran Umum Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri

Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri berlokasi di Kampung Aur Kuning, RT.03, Desa Rantau Panjang, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo. Toko ini bergerak dalam penjualan berbagai kebutuhan bahan bangunan, seperti semen, pasir, besi, cat, pipa, dan perlengkapan konstruksi lainnya. Berdasarkan hasil observasi, pencatatan transaksi, pengelolaan persediaan, dan penyusunan laporan menjadi bagian penting dalam kegiatan operasional toko. Oleh karena itu, dikembangkan sistem informasi penjualan berbasis website untuk membantu pengelolaan data barang, transaksi, stok, dan laporan secara lebih terstruktur.

3.2. Analisis Sistem

Analisis Sistem yang Berjalan

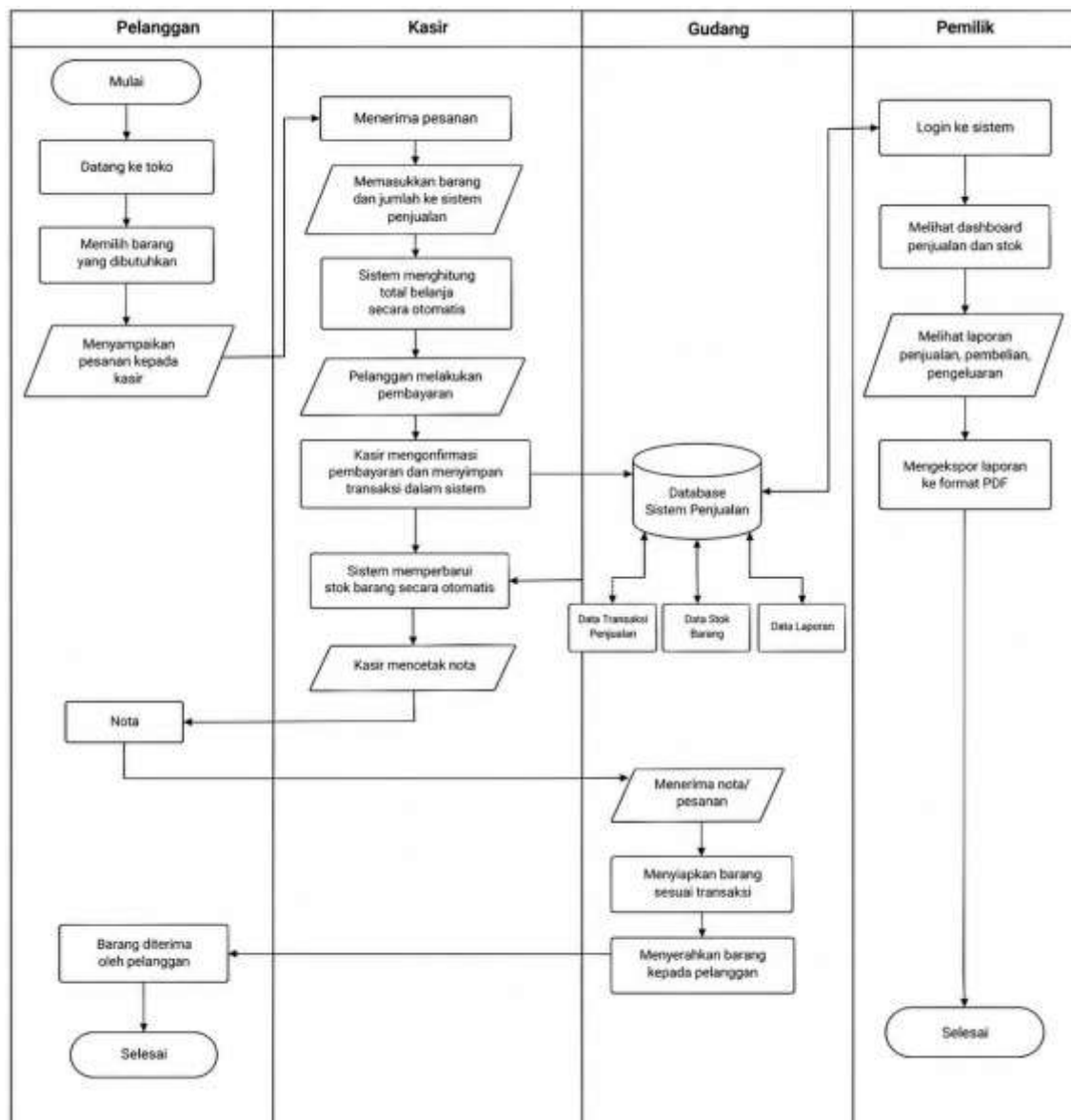
Sebelum pengembangan sistem, kegiatan operasional toko menghadapi kendala dalam pencatatan transaksi, pemantauan stok barang, dan penyusunan laporan secara manual. Proses tersebut berpotensi menimbulkan kesalahan pencatatan dan membutuhkan waktu ketika pemilik memerlukan informasi penjualan. Kondisi ini menjadi dasar pengembangan sistem yang dapat mengintegrasikan data barang, pembelian, penjualan, pengeluaran, dan laporan dalam satu aplikasi.



Gambar 2. Analisis Sistem yang Berjalan

Analisis Sistem yang Ditawarkan

Sistem yang dikembangkan merupakan sistem informasi penjualan berbasis website menggunakan PHP, framework Laravel, dan basis data MySQL. Sistem memiliki dua aktor utama, yaitu admin dan kasir. Admin memiliki akses untuk mengelola kategori, produk, supplier, pembelian, pengeluaran, penjualan, laporan, pengguna, dan pengaturan sistem. Sementara itu, kasir dapat melakukan transaksi penjualan melalui menu Transaksi Baru dan mengelola transaksi yang belum selesai melalui menu Transaksi Aktif. Data transaksi disimpan dalam basis data dan digunakan untuk mendukung pembuatan laporan penjualan.

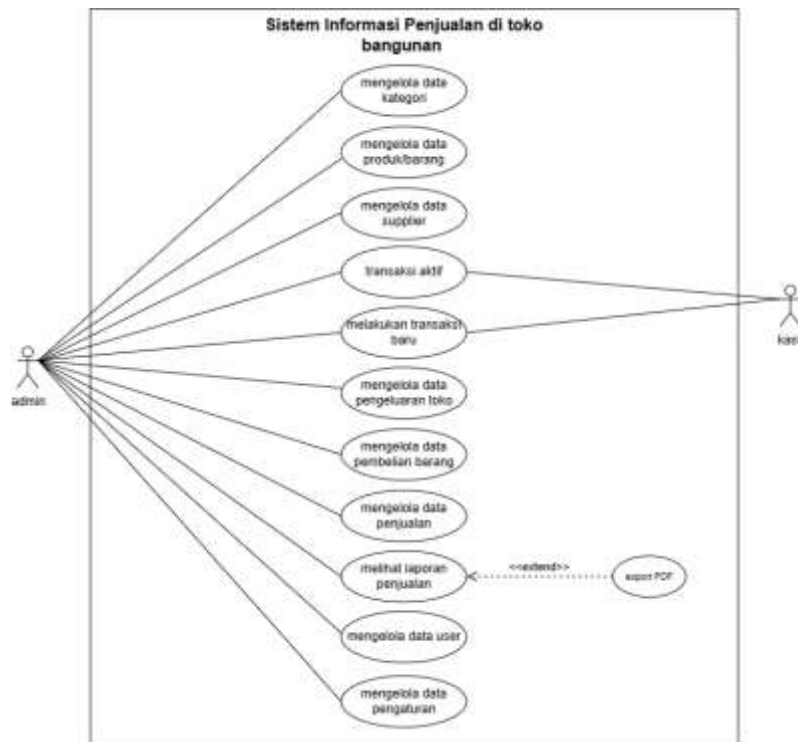


Gambar 3. Analisis Sistem yang Ditawarkan

3.3. Pemodelan Sistem

Use Case Diagram

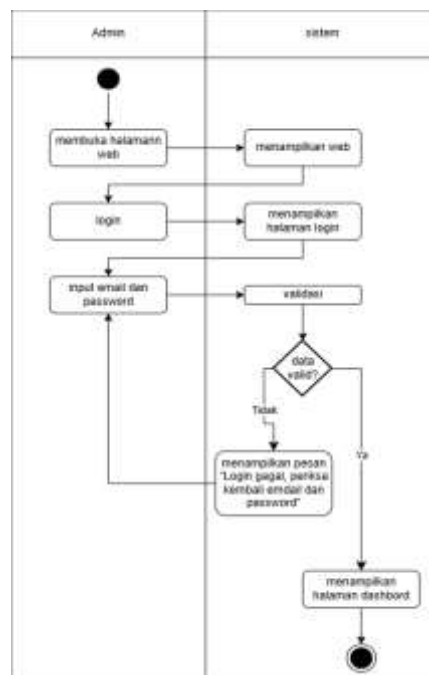
Use Case Diagram menggambarkan interaksi dua aktor dengan sistem, yaitu admin dan kasir. Admin memiliki hak akses untuk mengelola data kategori, produk, supplier, pembelian, pengeluaran, penjualan, laporan, pengguna, dan pengaturan. Kasir berfokus pada proses transaksi baru dan pengelolaan transaksi aktif. Pembagian hak akses ini disesuaikan dengan tanggung jawab masing-masing pengguna.



Gambar 4. Use Case Diagram

Activity Diagram

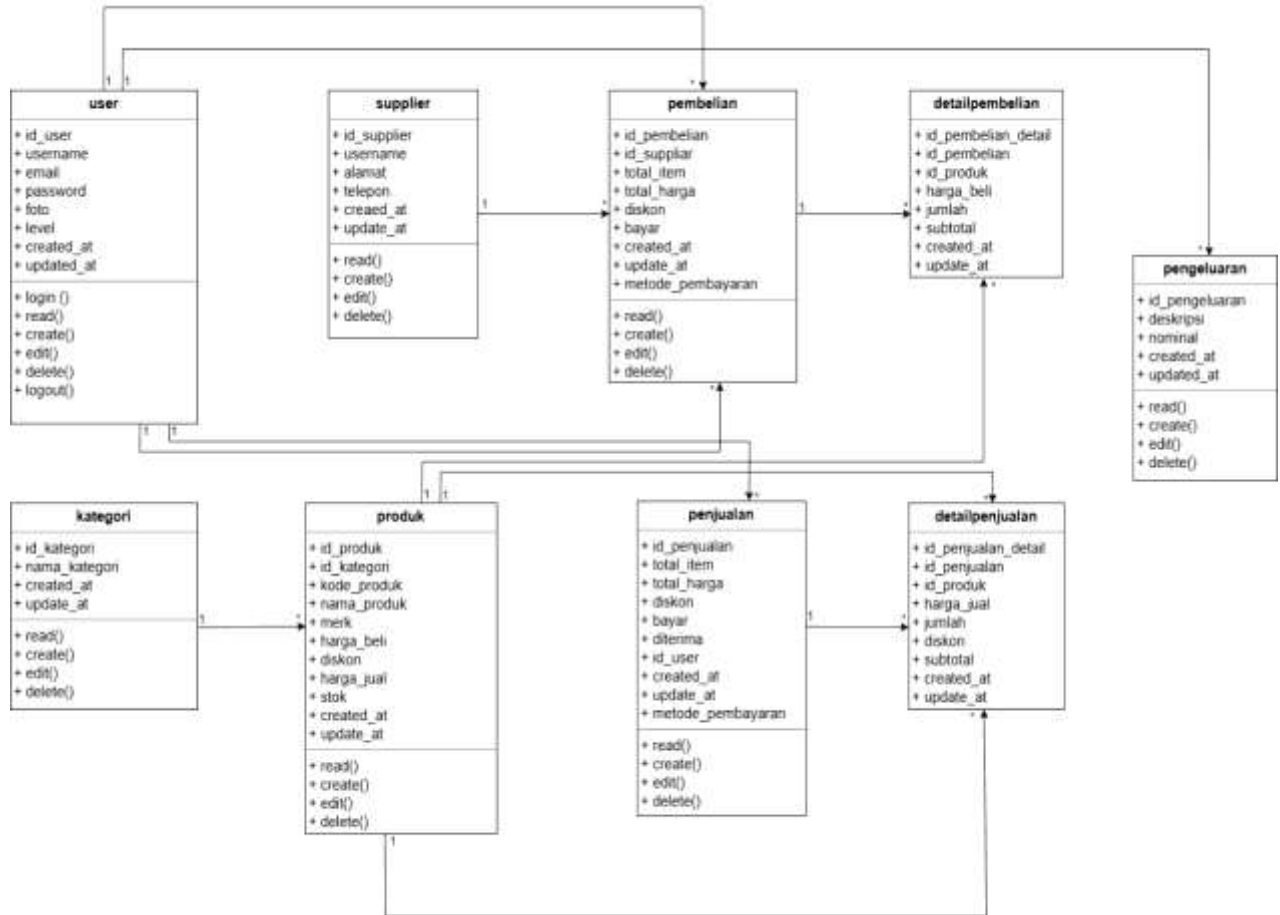
Activity Diagram digunakan untuk menggambarkan urutan aktivitas pengguna dalam sistem, termasuk proses login dan transaksi penjualan. Pengguna memasukkan kredensial untuk diverifikasi oleh sistem. Setelah autentikasi berhasil, pengguna dapat mengakses fitur sesuai hak aksesnya. Pada proses transaksi, kasir memasukkan data barang yang dibeli, memproses pembayaran, dan menyelesaikan transaksi hingga sistem menyimpan data serta menghasilkan nota.



Gambar 5. Activity Diagram

Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur kelas dan hubungan antarkelas dalam sistem. Kelas utama mencakup User, Supplier, Pembelian, Detail Pembelian, Kategori, Produk, Penjualan, Detail Penjualan, dan Pengeluaran. Struktur tersebut mendukung keterkaitan data barang dengan transaksi pembelian dan penjualan serta pencatatan biaya operasional sehingga data dapat dikelola secara terintegrasi.



Gambar 6. Class Diagram

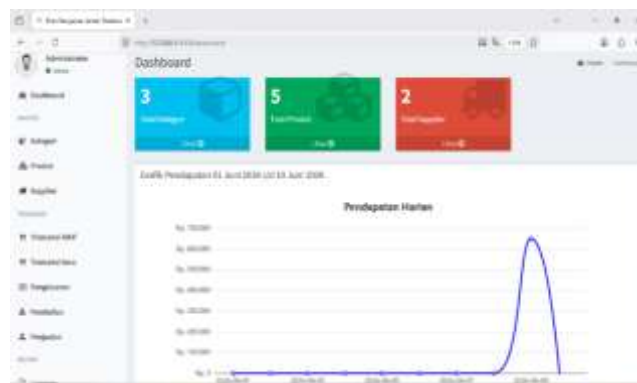
3.4. Implementasi Sistem

Halaman Login dan Dashboard

Halaman login digunakan oleh admin dan kasir untuk masuk ke sistem sesuai hak akses masing-masing. Setelah berhasil login, pengguna diarahkan ke dashboard sebagai halaman utama untuk mengakses fitur yang tersedia.



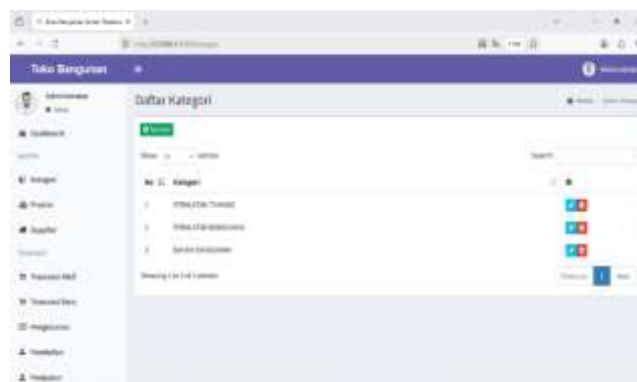
Gambar 7. Tampilan Halaman Login



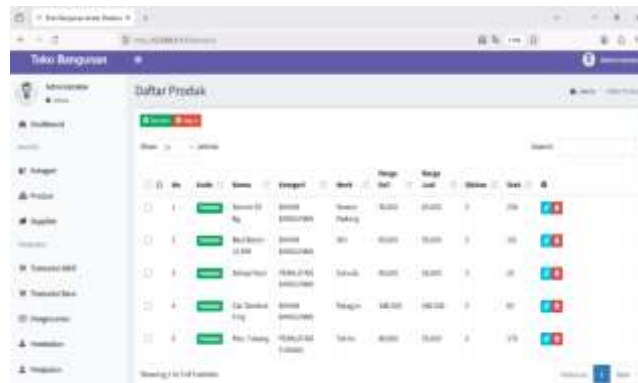
Gambar 8. Tampilan Halaman Dashboard

Halaman Kategori dan Produk

Halaman kategori digunakan untuk mengelompokkan barang berdasarkan jenisnya, sedangkan halaman produk digunakan untuk mengelola informasi barang, seperti kode produk, nama, merek, harga beli, harga jual, diskon, dan stok. Fitur ini membantu admin mengatur data barang yang digunakan dalam transaksi.



Gambar 9. Tampilan Halaman Kategori

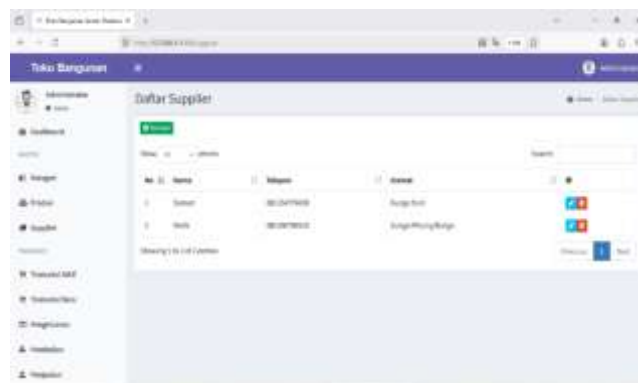


ID	Nama	Harga	Stok	Status
1	Barang 1	10.000	10	OK
2	Barang 2	20.000	20	OK
3	Barang 3	30.000	30	OK
4	Barang 4	40.000	40	OK
5	Barang 5	50.000	50	OK

Gambar 10. Tampilan Halaman Produk

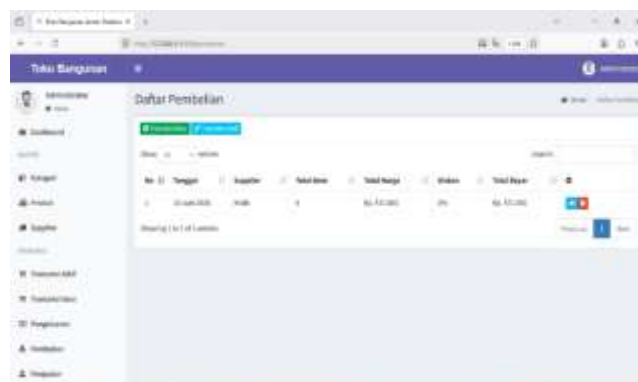
Halaman Supplier dan Pembelian

Halaman supplier digunakan untuk menyimpan informasi pemasok yang bekerja sama dengan toko. Halaman pembelian digunakan untuk mencatat pembelian barang dari supplier, termasuk rincian barang dan jumlah pembelian yang berkaitan dengan penambahan persediaan.



ID	Nama	Alamat
1	Supplier 1	Alamat 1
2	Supplier 2	Alamat 2

Gambar 11. Tampilan Halaman Supplier



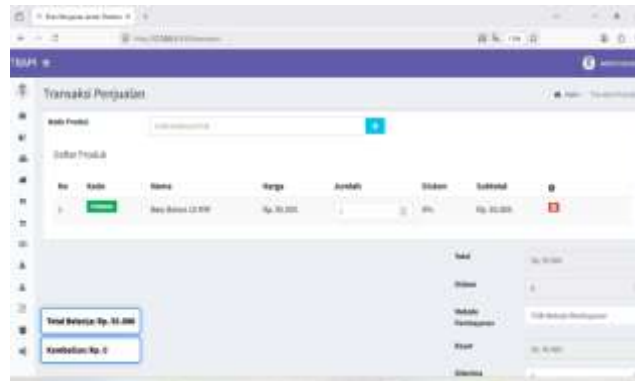
ID	Tanggal	Supplier	Total Harga	Status
1	2023-01-01	Supplier 1	10.000	OK
2	2023-01-02	Supplier 2	20.000	OK

Gambar 12. Tampilan Halaman Pembelian

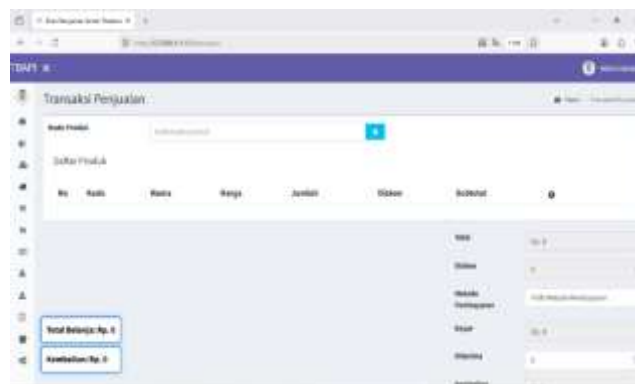
Halaman Transaksi Aktif dan Transaksi Baru

Halaman Transaksi Baru digunakan oleh kasir untuk memasukkan barang yang dibeli pelanggan, memproses pembayaran, dan mencetak nota penjualan. Sementara itu, halaman Transaksi Aktif digunakan untuk menyimpan

dan melanjutkan transaksi yang belum selesai. Kedua fitur ini mendukung proses pelayanan pelanggan dan pencatatan transaksi penjualan.



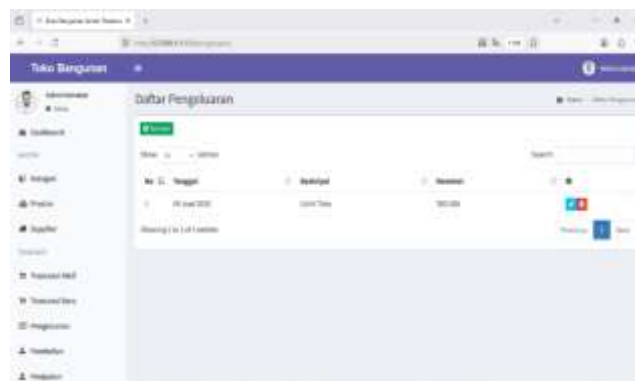
Gambar 13. Tampilan Halaman Transaksi



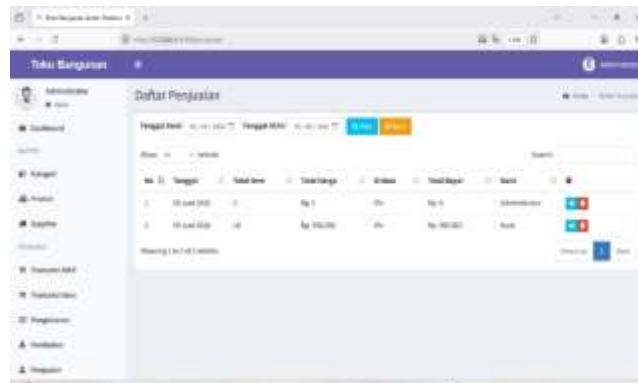
Gambar 14. Tampilan Halaman Transaksi Baru

Halaman Pengeluaran, Penjualan, dan Laporan

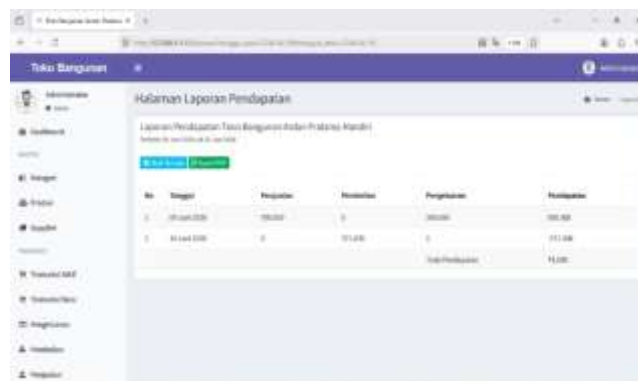
Halaman pengeluaran digunakan untuk mencatat biaya operasional toko, sedangkan halaman penjualan menampilkan data dan riwayat transaksi yang telah dilakukan. Halaman laporan menyediakan informasi penjualan yang dapat digunakan admin untuk memantau aktivitas usaha. Data yang tersimpan dalam sistem menjadi dasar penyajian informasi tanpa harus melakukan rekapitulasi seluruh transaksi secara manual.



Gambar 15. Tampilan Halaman Pengeluaran



Gambar 16. Tampilan Halaman Penjualan



Gambar 17. Tampilan Halaman Laporan

3.5. Pengujian Sistem

Black Box Testing

Pengujian Black Box dilakukan untuk memastikan setiap fungsi sistem informasi penjualan dan stok barang bangunan berjalan sesuai dengan kebutuhan. Pengujian mencakup fungsi yang diakses oleh admin dan kasir. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh skenario yang tercantum dalam skripsi memperoleh hasil berhasil.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Black Box Testing

No.	Fitur yang Diuji	Skenario Pengujian	Hasil
1	Login	Login menggunakan akun benar dan salah	Berhasil
2	Dashboard	Menampilkan informasi dashboard	Berhasil
3	Kategori	Tambah, edit, hapus, dan pencarian kategori	Berhasil
4	Produk	Tambah, edit, hapus, dan pencarian produk	Berhasil
5	Supplier	Tambah, edit, hapus, dan pencarian supplier	Berhasil
6	Transaksi Aktif	Memilih produk, mengatur jumlah, menghitung subtotal, dan memproses pembayaran	Berhasil
7	Transaksi Baru	Memasukkan produk, menghitung pembayaran, dan mencetak nota	Berhasil
8	Pengeluaran	Tambah, edit, hapus, dan pencarian data pengeluaran	Berhasil
9	Pembelian	Mengelola transaksi pembelian dan data supplier	Berhasil
10	Penjualan	Menampilkan, mencari, memfilter, dan menghapus data penjualan	Berhasil

11	Laporan	Menampilkan laporan, mengatur periode, dan mengekspor laporan ke PDF	Berhasil
12	Pengguna	Menambah, mengedit, menghapus, dan mencari data pengguna	Berhasil
13	Pengaturan	Mengubah informasi toko dan menyimpan pengaturan	Berhasil
14	Profil	Menampilkan dan mengubah data profil	Berhasil
15	Logout	Keluar dari akun admin	Berhasil

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, fungsi-fungsi yang diuji pada akun admin dan kasir memperoleh status berhasil. Hasil ini menunjukkan bahwa keluaran sistem telah sesuai dengan skenario pengujian yang tercatat dalam skripsi.

User Acceptance Testing (UAT)

UAT dilakukan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap sistem yang dikembangkan. Pengujian melibatkan dua responden, yaitu Yunus sebagai pemilik toko atau admin dan Lela Yani sebagai kasir. Pengujian dilaksanakan pada 7 Juni 2026.

Tabel 2. Hasil User Acceptance Testing

No.	Responden	Aspek Pengujian	Hasil
1	Pemilik toko (Admin)	Login dan akses dashboard	Berhasil
2	Pemilik toko (Admin)	Pengelolaan kategori dan produk	Berhasil
3	Pemilik toko (Admin)	Pengelolaan supplier dan transaksi aktif	Berhasil
4	Pemilik toko (Admin)	Transaksi baru dan pengeluaran	Berhasil
5	Pemilik toko (Admin)	Pembelian dan penjualan	Berhasil
6	Pemilik toko (Admin)	Laporan dan ekspor PDF	Berhasil
7	Pemilik toko (Admin)	Pengelolaan pengguna, pengaturan, profil, dan logout	Berhasil
8	Kasir	Login dan akses dashboard	Berhasil
9	Kasir	Transaksi aktif dan transaksi baru	Berhasil
10	Kasir	Rekap penjualan harian dan ekspor PDF	Berhasil
11	Kasir	Pengelolaan profil dan logout	Berhasil

Hasil UAT menunjukkan bahwa seluruh skenario yang dicantumkan untuk kedua responden memperoleh hasil berhasil. Pemilik toko dapat mengakses fungsi pengelolaan data dan laporan, sedangkan kasir dapat menjalankan transaksi penjualan serta mengakses rekap penjualan harian. Dengan demikian, hasil pengujian mendukung kesimpulan bahwa sistem dapat diterima oleh pengguna untuk membantu kegiatan operasional toko.

4. Kesimpulan

Penelitian ini berhasil merancang dan membangun Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web di Toko Bangunan Ardan Pratama Mandiri Desa Rantau Panjang menggunakan metode Prototype. Sistem yang dikembangkan menyediakan fungsi pengelolaan data barang, kategori, supplier, pembelian, penjualan, pengeluaran, stok, rekap penjualan harian, serta pembuatan laporan. Penerapan sistem berbasis web membantu proses pencatatan dan pengelolaan informasi penjualan menjadi lebih terstruktur dibandingkan dengan proses manual sebelumnya. Hasil Black Box Testing menunjukkan bahwa seluruh fungsi yang diuji berjalan sesuai dengan skenario pengujian, sedangkan UAT menunjukkan bahwa sistem dapat digunakan oleh pemilik toko sebagai admin dan kasir untuk mendukung kegiatan operasional. Sistem ini berpotensi membantu pemilik dalam memantau transaksi dan kondisi usaha sebagai dasar pengambilan keputusan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem melalui penambahan fitur sesuai kebutuhan operasional serta evaluasi penggunaan dalam jangka waktu yang lebih panjang.

Reference

1. Alja, F. M., Daniati, E., & Ristyawan, A. (2024). Perancangan UI/UX E-Commerce menggunakan metode User Centered Design (UCD). [Nama Jurnal belum tercantum], 6(1).
2. Anggraeni, O. P., Karyadi, K., & Abdussalaam, F. (2023). Perancangan sistem informasi penjualan berbasis web di PT. MARKTEL. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 6(4), 523–530. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v6i4.33156>
3. Antony, A., Anderson, W., Salim, R. R., & Joosten, J. (2023). Analisis dan perancangan sistem informasi pembelian, penjualan dan persediaan pada Toko Sukses Abadi Motor. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(1), 178–185. <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v8i1.3529>
4. Aryansyah, D. F., Sokibi, P., & Fahrudin, R. (2023). Perancangan desain UI/UX aplikasi penjualan store pakaian dengan metode Design Thinking berbasis Android. [Nama Jurnal belum tercantum], 2(1), 128–135. <https://doi.org/10.70247/jumistik.v2i1.19>
5. Azzam, A., Sari, Y. R., & Prasetyo, B. H. (2025). Pengembangan sistem informasi penjualan berbasis web menggunakan metode RAD. *Jurnal Ilmu Komputer*, 11(1), 15–25. <https://jurnal.pranataindonesia.ac.id/index.php/jik/article/view/218>
6. Calista, S., Husaain, A., & Gunardi. (2023). Perancangan sistem informasi pemesanan interior pada PT. Cipta Kreasi Buana berbasis web pada Toko Laris Furniture Jambi. *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi (JMS)*, 3(2), 437–449. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.2.788>
7. Cahyanti, F. L. D., Firasari, E., & Khultsum, U. (2024). Sistem informasi penjualan berbasis web pada UKM Rukun Makmur Tlingsing. *Nuansa Informatika*, 18(2), 11–18. <https://doi.org/10.25134/ilkom.v18i2.126>
8. Dewi, R. S. (2023). Perancangan sistem informasi pemesanan interior pada PT. Cipta Kreasi Buana berbasis web menggunakan metode Prototype. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Ilmu Komputer*, 3(3), 89–103. <https://doi.org/10.55606/juisik.v3i3.669>
9. Dinul Haq, M., & Yulef Dian. (2024). Perancangan aplikasi pencatatan penjualan berbasis web dengan fitur analisis penjualan pada Toko Fadhill Elektronik. *JEKIN: Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 355–365. <https://doi.org/10.58794/jekin.v4i2.771>
10. Fahri, M., & Setiawan, D. (2023). Perancangan sistem informasi penyewaan kendaraan berbasis web menggunakan framework Laravel. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 11(2), 85–94. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v11i2.541>
11. Hermawan, R., & Fauzi, A. (2021). Perancangan sistem informasi kasir penjualan barang berbasis website metode Spiral. *Jurnal Sifo Mikroskil*, 22(2), 101–114.
12. Huda, M. N., Burhan, M., Satibi, A., Pradita, H. A., Saifudin, A., & Kusyadi, I. (2022). Implementasi Black Box Testing pada aplikasi sistem kasir dengan menggunakan teknik Equivalence Partitions. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 5(2), 120. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v5i2.17645>
13. Hutabarat, G. Y., Nainggolan, R., & Saragih, R. I. E. (2024). Sistem informasi penjualan buku berbasis web pada Toko Buku Nasyrul Ilmi Medan. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi*, 4(2), 207–213. <https://doi.org/10.46880/tamika.vol4no2.pp207-213>
14. Huwaida, A., & Upayarto, B. (2025). Sistem informasi pembelian dan penjualan pada Toko Zhafirah Cosmetics berbasis desktop. *Teknik: Jurnal Ilmu Teknik dan Informatika*, 5(2), 1–11. <https://doi.org/10.51903/teknik.v5i2.823>
15. Ihramsyah, Verdi Yasin, & Johan. (2023). Perancangan aplikasi sistem informasi penjualan. *Jurnal Widya*, 4(1), 117–139. <https://jurnal.amikwidyadialoka.ac.id/index.php/awl>
16. Ilyas Asfari, M. H. (2024). Perancangan sistem informasi inventory data barang berbasis web pada Toko Bangunan Lestari Jaya Medan menggunakan metode Prototype. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 6(3), 1–14. <https://doi.org/10.54209/jatilima.v6i03.857>
17. Kustanto, P., Bram Khalil, R., & Noe'man, A. (2024). Penerapan metode Prototype dalam perancangan media pembelajaran interaktif. *Journal of Students' Research in Computer Science*, 5(1), 83–94. <https://doi.org/10.31599/6x0dfz47>
18. Monalisa, & Saragih, S. P. (2022). Rancang bangun sistem informasi penjualan berbasis web pada studi kasus Rajawali Petshop Kota Batam. *Jurnal Comasie*, 5.
19. Perdana, A. R., & Setyorini, D. (2022). Perancangan sistem informasi penjualan makanan olahan ikan beku berbasis web pada CV. Rizky Food. *Jurnal Informatika*, 22(1), 76–88. <https://doi.org/10.30873/ji.v22i1.3181>
20. Pratiwi, U., Wijaya, K., & Fajriyah, F. (2021). Penerapan metode Prototype pada perancangan sistem administrasi pembayaran karate berbasis website: Studi kasus Lemkari Prabumulih. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, 2(3), 157–173. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v2i3.563>
21. Riza, N., Isti Rahayu, W., Farhan, M. F., & Ayuni Kartini Fitri, R. (2024). Sistem informasi kewirausahaan mahasiswa WAU (Wirausaha Anak ULBI) menggunakan Laravel. *Jurnal Teknik Informatika*, 16(2), 34–40.
22. Safarina Binashrillah, Tiara Aulia, Sherly Rindayanti, Risqi Choirunnisa, Vita Ariska, & Rian Abdul Aziz. (2023). Sistem informasi penjualan pada Toko Buku Jendela Dunia berbasis web. *Jurnal Penelitian Sistem Informasi (JPSI)*, 1(3), 142–153. <https://doi.org/10.54066/jpsi.v1i3.684>
23. Saputra, H., Yudherta, A., & Triadi, A. (2025). Perancangan sistem informasi pengelolaan surat di Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. *Jurnal Media Informatika (JUMIN)*, 6(3), 2195–2210.
24. Sitorus, J. H. P., & Sakban, M. (2021). Sistem adalah suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu. *Jurnal Bisantara Informatika (JBI)*, 5(2), 1–13. <http://bisantara.amikparbinanusantara.ac.id/index.php/bisantara/article/download/54/47>
25. Suharto, S. (2023). The role of information technology in encouraging strategic management innovation. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Indonesia*, 2(1), 124–131. <https://doi.org/10.58471/jeami.v2i01.506>
26. Syarif, M., & Risdiansyah, D. (2024). Pemanfaatan metode Prototype dalam perancangan sistem informasi penjualan berbasis website. [Nama Jurnal belum terverifikasi], 8(4), 7945–7952.